

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat audit report lag dan hubungannya dengan mekanisme tata kelola pada lembaga perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan audit report lagi sebagai variabel dependen dan mekanisme tata kelola (board independent, ukuran komite audit, rapat komite audit, dan keahlian dewan pengawas syariah) dengan variabel kontrol yaitu ukuran lembaga perbankan syariah.

Populasi dari penelitian ini adalah lembaga perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan periode tahun 2011-2020. dengan menggunakan metode sensus, 80 sampel lembaga perbankan syariah didapatkan dengan rentang tahun antara 2011-2020. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Temuan dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel mekanisme tata kelola yaitu board independent dan rapat komite audit memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap tingkat ARL. Sedangkan variabel lain yaitu ukuran komite audit dan keahlian dewan pengawas syariah tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat ARL.

Kata kunci : *Audit Report Lag*, Tata Kelola Perusahaan, *Board Independent*, Bank Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Laporan Tahunan.